

9. Pengaruh Cash Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Maturity Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun

2018

Submission date: 14-Jun-2023 05:28PM (UTC+0700)

Submission ID: 2115876333

File name: 9. Pengaruh Cash Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Maturity Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018.pdf (503.61K)

Word count: 4265

Character count: 25731



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Jurnal Manajemen
Motivasi

www.openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jm_motivasi



Pengaruh *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset* dan *Maturity* Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018

Helman Fachri^{a,*}

^a Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata kunci:

Cash Ratio;

Long Term Debt to Equity Ratio;

Return on Asset;

Maturity;

Peringkat Obligasi.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Maturity* terhadap Peringkat Obligasi yang dikeluarkan oleh PT Pefindo yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *sampling jenuh*. Sampel dalam penelitian sebanyak 36 obligasi yang diterbitkan dari 11 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji statistik.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan uji asumsi klasik, data dalam penelitian ini data berdistribusi normal, data tidak terjadi autokorelasi, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas, hasil uji linieritas dapat disimpulkan bahwa data berbentuk linier. Hasil uji koefisien korelasi berganda (R) yang diperoleh sebesar 0,598. Hal ini berarti bahwa antara *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Maturity* terhadap Peringkat Obligasi hubungannya sedang. Koefisien determinasi (r^2) hasil yang diperoleh sebesar 0,357. Hal ini berarti bahwa 35,7% pengaruh terhadap Peringkat Obligasi dapat dijelaskan oleh *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Maturity*. Untuk hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa keempat variabel bebas yaitu CR, LTDER, ROA dan *Maturity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Peringkat Obligasi). Hasil pengujian secara parsial (Uji t) menunjukkan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Maturity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

1. Pendahuluan

Seiring perkembangan dan pertumbuhan ekonomi, pasar modal memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrumen derivatif maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrument jangka panjang (jangka waktu lebih dari 1 tahun) seperti saham, obligasi, waran, right, reksadana, dan berbagai instrumen derivatif.

Pada dasarnya, pasar modal dibentuk untuk menjalankan dua fungsi yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ekonomi pasar modal adalah menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari satu pihak yang memiliki kelebihan dana kepada pihak lainnya yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan pasar modal adalah menyediakan dana yang diperlukan oleh pihak-pihak lainnya yang terlibat tanpa harus terlibat langsung dalam kegiatan operasional perusahaan. Ada berbagai macam jenis investasi sektor keuangan yang ditawarkan oleh pasar modal, salah satunya yaitu obligasi. Obligasi dapat dijelaskan sebagai surat utang jangka menengah panjang yang dapat dipindahtangankan yang berisi janji dari pihak yang menerbitkan untuk membayar imbalan berupa Bunga pada periode tertentu dan melunasi pokok utang pada waktu yang telah ditentukan pada pihak pembeli obligasi tersebut. Dari pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa obligasi merupakan produk pasar modal yang memberikan pendapatan tetap.

*Corresponding author.

E-mail addresses: helman.fachri@unmuhpnk.ac.id (H. Fachri)

<https://doi.org/10.29406/jmm.v17i2.3527>
2407-5310/Jurnal Manajemen Motivasi 2021

Menurut Sitorus (2015:13) : Obligasi adalah surat utang berharga (efek) berjangka waktu menengah dan panjang, yang merupakan bukti pengakuan utang dari penerbit dan dapat diperjual belikan. Pembeli atau lazim disebut pemodal (investor) obligasi merupakan kreditor yang memberi pinjaman sebesar nilai nominal kepada debitur atau penerbit dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Pihak penerbit obligasi, yang lazim disebut sebagai emiten, memberikan imbal jasa tetap kepada pembeli obligasi dalam bentuk bunga yang lazim disebut kupon yang dibayarkan secara periodik. Oleh karena itu, efek obligasi lazim disebut surat berharga berpendapatan tetap atau *fixed-income securities*, karena pemiliki obligasi akan memperoleh pendapatan tetap dari kupon dan pokok yang sudah ditentukan dan nilainya tidak berpengaruh oleh perubahan harga efek yang bersangkutan. Bagi swasta atau korporasi, penerbitan obligasi dimaksudkan sebagai sumber pembiayaan ekspansi bisnis. Sedangkan bagi masyarakat hal ini merupakan instrumen investasi dengan pendapatan tetap atau relatif tetap. Bagi pemerintah, penerbitan obligasi bertujuan untuk memperoleh dana untuk menutupi defisit pembiayaan dalam fiskal atau Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN). Bagi pemodal atau pelaku pasar, surat utang yang diterbitkan oleh pemerintah menjadi instrumen investasi yang sangat penting, mengingat risikonya yang sangat kecil, bila ada, dan volumenya relatif cukup besar. Bank-bank menyukai surat berharga pemerintah sebagai instrumen penting dalam pengelolaan likuiditas. Surat berharga pemerintah umumnya likuiditasnya relatif tinggi, artinya mudah dijual sewaktu-waktu diperlukan dengan volatilitas harga relatif kecil.

Obligasi dari perusahaan swasta memiliki kecenderungan untuk lebih berisiko yang bergantung pada kesehatan keuangan perusahaan emiten. Maka dari itu, investor yang berniat membeli obligasi perlu memperhatikan beberapa hal, salah satunya adalah peringkat obligasi. Peringkat obligasi menyatakan skala risiko atau tingkat keamanan dari obligasi yang diterbitkan. Indonesia memiliki beberapa lembaga pemeringkat obligasi. Dengan memperhatikan rating yang dikeluarkan lembaga-lembaga tersebut, investor bisa menentukan kualitas dari obligasi yang dikeluarkan oleh perusahaan penerbit. Beberapa variabel bebas yang diidentifikasi mempengaruhi variabel terikat yaitu variabel Peringkat Obligasi dalam penelitian ini antara lain *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Maturity*.

Dalam melakukan pemeringkatan obligasi, PT Pefindo menggunakan berbagai informasi internal perusahaan termasuk laporan keuangan. Metodologi pemeringkatan obligasi yang dilakukan oleh PT Pefindo untuk perusahaan keuangan termasuk perbankan salah satunya adalah penilaian risiko keuangan (*financial risk*). Penilaian risiko keuangan tergantung pada sektor industri masing-masing. Pada sektor industri perbankan, penilaian risiko keuangan dilihat dari permodalan, kualitas aset, profitabilitas, likuiditas dan fleksibilitas keuangan. Rasio keuangan merupakan salah satu alat yang penting dalam evaluasi kinerja keuangan perusahaan. Sebelum melakukan investasi pada obligasi perusahaan, calon investor dapat memanfaatkan rasio keuangan perusahaan untuk memperkirakan *risk* dan *return* yang akan diperoleh setelah melakukan investasi.

Sektor keuangan merupakan salah satu sektor yang termasuk kedalam kelompok industri jasa yang telah masuk dalam daftar perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. Sektor keuangan ini terbagi menjadi beberapa sub sektor, diantaranya yaitu Sub Sektor Bank, Sub Sektor Lembaga Pembiayaan, Sub Sektor Perusahaan Efek, Sub Sektor Asuransi, dan Sub Sektor lainnya. Sektor keuangan sangat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di negara bersangkutan. Sektor keuangan yang berkembang dengan baik, maka akan mendorong peningkatan kegiatan perekonomian. Sebaliknya, sektor keuangan yang tidak dapat berkembang dengan baik maka akan menyebabkan perekonomian mengalami hambatan likuiditas dalam upaya mencapai pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Sektor keuangan ini memainkan peran yang penting dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari perannya sebagai sumber pembiayaan, sarana bagi masyarakat dalam melakukan investasi pada berbagai instrumen keuangan, dan penyelenggara industri jasa keuangan yang menyelenggarakan fungsi intermediasi. Keseluruhan kegiatan intermediasi dan investasi tersebut menumbuhkan berbagai kegiatan ekonomi yang menciptakan lapangan kerja, nilai tambah ekonomi, serta meningkatkan pendapatan masyarakat dan nilai aset lembaga-lembaga keuangan yang berpartisipasi dalam industri keuangan.

Berdasarkan pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Saputri dan Purwabangsa (2016) yang berjudul "Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia", hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap peringkat obligasi, pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi, jaminan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap peringkat obligasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasan dan Dana (2018) yang berjudul "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Maturity* dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia", hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *maturity* dan jaminan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peringkat obligasi, sedangkan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peringkat obligasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti, Suryadi, dan Hariyanto (2017) yang berjudul "Pengaruh *Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia", hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari keempat variabel bebas yaitu IT, FAT, ROA, dan ROE hanya variabel FAT yang memiliki pengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018:37): "Rumusan masalah asosiatif adalah suatu penelitian yang bersifat menandakan hubungan antara dua variabel atau lebih". Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui hubungan variabel *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Maturity* terhadap Peringkat Obligasi.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan data yang diperoleh dengan teknik penelitian dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018:240) : “Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder. Data untuk menghitung rasio keuangan diperoleh dari laporan keuangan yang diperoleh dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id.

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian yaitu seluruh obligasi yang diterbitkan sektor Keuangan yang berjumlah sebanyak 36 obligasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan cara metode sampling jenuh.

2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu, Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Cash Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Maturity*, sedangkan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peringkat Obligasi.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi Berganda, Analisis Determinasi (r^2), Uji Pengaruh Simultan (F) dan Uji Pengaruh Parsial (t).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.91247465
Most Extreme Differences	Absolute		.215
	Positive		.107
	Negative		-.215
Kolmogorov-Smirnov Z			1.289
Asymp. Sig. (2-tailed)			.072

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2020

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil uji normalitas semua variabel terdistribusi normal dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,072 > 0,05.

3.2 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Data yang baik dan layak adalah data yang bebas dari autokorelasi dalam model regresi.

Tabel 2. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.17385
Cases < Test Value	17
Cases ≥ Test Value	19
Total Cases	36
Number of Runs	13
Z	-1.847
Asymp. Sig. (2-tailed)	.065

a. Median

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2020

Berdasarkan pada Tabel 2 hasil uji autokorelasi dengan *Run Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,065 > 0,05 yang berarti dengan demikian data yang digunakan random sehingga tidak terjadi autokorelasi pada data yang diuji.

3.3 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi dapat dilihat berdasarkan nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*).

Hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
Asset	Cash Ratio	.343	2.913
	Long Term Debt to Equity Ratio	.131	7.619
	Return on	.191	5.243
	Maturity	.855	1.169

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2020

Berdasarkan pada Tabel 3 hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukkan tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai < 0,10 dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukkan hal yang sama yaitu tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai > 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat diuji dengan menggunakan Uji Park dengan melihat nilai Sig, t hitung dan t tabel pada tabel *Coefficients*. Hasil pengujian heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Std.	Standardized Coefficients		
Model		B	Error		Beta	t	
						Sig.	
1	(Constant)	-1.732		1.598		1.084	.287
	Cash Ratio	.153		.122	.299	.260	.217
	Long Term Debt to Equity Ratio	-.180		.138	-.502	1.309	.200
	Return on Asset	.111		.358	.098	.310	.759
	Maturity	-.111		.171	-.097	.647	.522

a. Dependent Variable: LnRes_2

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2020

Berdasarkan pada Tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan nilai Sig yaitu tidak ada variabel bebas yang memiliki nilai < 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.5 Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linieritas dapat dilakukan dengan uji *Lagrange Multiplier*, dengan tujuan untuk mendapatkan nilai c^2 hitung atau $(n \times R^2)$. Jika c^2 hitung > c^2 tabel, maka hipotesis yang menyatakan linier ditolak dan sebaliknya. Berikut ini hasil uji linieritas dengan menggunakan uji *Lagrange Multiplier*:

Tabel 5. Hasil Uji Linieritas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.343	.114	1.90989123

a. Predictors: (Constant), Unstandardized Residual (-4), Unstandardized Residual (-2), Return on Asset, Maturity, Cash Ratio, Unstandardized Residual (-1), Unstandardized Residual (-3), Long Term Debt to Equity Ratio

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2020

Dari Tabel 5 menunjukkan nilai R² sebesar 0,343 dengan nilai n observasi 36 maka besarnya nilai c^2 hitung = $36 \times 0,343 = 12,348$. Nilai ini dibandingkan dengan c^2 tabel dengan df=36 dan tingkat signifikansi 0,05 didapat nilai c^2 tabel 50,9. Oleh karena itu, c^2 hitung lebih kecil dari c^2 tabel maka dapat disimpulkan bahwa data berbentuk linier.

3.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dari keempat variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil perhitungan uji regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.134	1.500		3.420	.000
Cash Ratio	-.340	.114	-.731	2.973	.006
Long Term Debt to Equity Ratio	-.158	.129	-.487	1.225	.230
Return on Asset	.482	.336	.473	.433	.162
Maturity	-.153	.161	-.148	.953	.348

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2020

Dari Tabel 6, dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 20,134 - 0,340X_1 - 0,158X_2 + 0,482X_3 - 0,153X_4$$

- Nilai konstanta sebesar 20,134 menjelaskan bahwa apabila *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Maturity* sama dengan nol, maka nilai Peringkat Obligasi adalah sebesar 20,134.
- Apabila *Cash Ratio* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Peringkat Obligasi menurun sebesar 0,340.
- Apabila *Long Term Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Peringkat Obligasi menurun sebesar 0,158.
- Apabila *Return on Asset* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Peringkat Obligasi meningkat sebesar 0,482.
- Apabila *Maturity* meningkat sebesar satu satuan maka kontribusi terhadap Peringkat Obligasi menurun sebesar 0,153.

3.7 Koefisien Korelasi Berganda

Koefisien korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara variabel *Cash Ratio* (X_1), *Long Term Debt to Equity Ratio* (X_2), *Return on Asset* (X_3), *Maturity* (X_4) terhadap Peringkat Obligasi (Y). Hasil perhitungan koefisien korelasi berganda dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Korelasi Berganda (R)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.598 ^a	.357	.275	2.03212

a. Predictors: (Constant), Maturity, Return on Asset, Cash Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2020

Dari Tabel 7 dapat dilihat nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,598. Hal ini berarti bahwa antara *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Maturity* terhadap Peringkat Obligasi hubungannya sedang dengan nilai sebesar 0,598.

3.8 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (x) yang ada didalam model terhadap variasi (naik/turunnya) variabel dependen (y). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1, nilai r^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Hasil dari uji determinasi dapat dilihat pada tabel 7 Koefisien Korelasi Berganda diatas:

Dari Tabel 7 menunjukkan nilai koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh sebesar 0,357. Hal ini berarti bahwa 35,7% ($1 \times 0,357 \times 100\%$) pengaruh terhadap Peringkat Obligasi dapat dijelaskan *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Maturity*, sedangkan sisanya yaitu sebesar 64,3% ($1 - 0,357 \times 100\%$) Peringkat Obligasi dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.9 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) yang dimasukkan kedalam model secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Hasil perhitungan uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	f	Mean Square	F	Sig.
Regression	71.208		17.802		.007 ^a
Residual	128.015	1	4.130	.311	
Total	199.222	5			

a. Predictors: (Constant), Maturity, Return on Asset, Cash Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2020

Dari Tabel 8 dapat diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 4,311 dengan nilai F tabel sebesar 2,68 (F hitung > F tabel) serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, artinya *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Maturity* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.10 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel bebas (independen) atau *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Maturity* secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen atau Peringkat Obligasi. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 9. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20.134	1.500		3.420	.000
Cash Ratio	-.340	.114	-.731	2.973	.006
Long Term Debt to Equity Ratio	-.158	.129	-.487	1.225	.230
Return on Asset	.482	.336	.473	.433	.162
Maturity	-.153	.161	-.148	.953	.348

a. Dependent Variable: Peringkat Obligasi

Sumber : Data Olahan SPSS 19, 2020

Dari Tabel 9 dapat dilihat hasil perhitungan Uji Parsial (Uji t) yaitu sebagai berikut:

- Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Cash Ratio* (X1) terhadap Peringkat Obligasi (Y) menunjukkan nilai t hitung 2,973 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,688 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,006 < 0,05 berarti *Cash Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi secara parsial. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap Peringkat Obligasi (Y) menunjukkan nilai t hitung 1,225 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,688 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,230 > 0,05 berarti *Long Term Debt to Equity Ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi secara parsial. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- c. Hasil dari uji t (parsial) antara *Return on Asset* (X3) terhadap Peringkat Obligasi (Y) menunjukkan nilai t hitung 1,433 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,688 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,162 > 0,05 berarti *Return on Asset* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi secara parsial. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- d. Hasil dari uji t (parsial) antara *Maturity* (X4) terhadap Peringkat Obligasi (Y) menunjukkan nilai t hitung 0,953 lebih kecil dari nilai t tabel sebesar 1,688 serta memiliki nilai probabilitas (sig) sebesar 0,348 > 0,05 berarti *Maturity* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi secara parsial. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang sudah dipaparkan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien korelasi berganda (R) yang diperoleh sebesar 0,598. Hal ini berarti bahwa antara *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Maturity* terhadap Peringkat Obligasi hubungannya sedang dengan nilai sebesar 0,598.
- b. Nilai koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh sebesar 0,357. Hal ini berarti bahwa 35,7% ($1 \times 0,357 \times 100\%$) pengaruh terhadap Peringkat Obligasi dapat dijelaskan *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Maturity*, sedangkan sisanya yaitu sebesar 64,3% ($1 - 0,357 \times 100\%$) Peringkat Obligasi dipengaruhi oleh variabel-variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Hasil Uji F (simultan) diketahui bahwa secara bersama-sama variabel bebas (independen) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung 4,311 > F tabel 2,68 serta memiliki nilai signifikan sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, artinya *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Maturity* secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- d. Hasil Uji t (parsial) menunjukkan bahwa variabel *Cash Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 2,973 > t tabel 1,688 dengan nilai Sig 0,006 < 0,05 yang berarti mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi, sedangkan variabel *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki nilai t hitung sebesar 1,225 < t tabel 1,688 dengan nilai Sig 0,230 > 0,05 yang berarti tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi, *Return on Asset* memiliki nilai t hitung sebesar 1,433 < t tabel 1,688 dengan nilai Sig 0,162 > 0,05 yang berarti tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi dan *Maturity* memiliki t hitung sebesar 0,953 < t tabel 1,688 dengan nilai Sig 0,348 > 0,05 yang berarti tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

- a. Bagi investor dan calon investor yang hendak melakukan investasi agar mempertimbangkan variabel *Cash Ratio*, *Long Term Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Maturity* karena berdasarkan hasil penelitian pada uji simultan ini keempat variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi.
- b. Bagi peneliti yang akan datang, dengan adanya penelitian ini diharapkan selanjutnya dapat menambahkan periode pengamatan yang lebih panjang agar mendapatkan hasil yang lebih menyeluruh dan akurat, menambahkan variabel independen yang mampu menjelaskan pengaruh terhadap Peringkat Obligasi dan mengganti objek penelitian pada sektor atau indeks tertentu.

Referensi

- Bursa Efek Indonesia, 2020. *Statistic Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Terdapat di www.idx.co.id
- Faradi, Muhammad Andi dan Supriyanto. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Peringkat Obligasi pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*. Vol.2, No.1.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Cetakan ketujuh. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hadi, Nor. 2013. *Pasar Modal Acuan Teoritis dan Praktis Investasi di Instrumen Keuangan Pasar Modal*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Hasan, Dinda Aziiza, dan I Made Dana. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Maturity dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Tertinggi Pada Sektor Keuangan di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.7, No.2, 643-673.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Cetakan Pertama. CAPS (Center for Academic Publishing Service). Yogyakarta.
- Jayanti, Ririn Dwi, Edy Suryadi, dan Dedi Hariyanto. 2017. Pengaruh *Inventory Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, *Return on Asset* dan *Return on Equity* Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Produktivitas*. Vol.4, No.2.
- Kurniawan, Robert, dan Budi Yuniarto. 2018. *Analisis Regresi: Dasar dan Penerapannya dengan R*. Cetakan kedua. Prenadamedia Group. Depok.

- Martalena dan Maya Malinda. 2011. *Pengantar Pasar Modal*. Edisi 1. ANDI. Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2018. SPSS: *Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. ANDI (Anggota IKAPI). Yogyakarta.
- Rokhmatusya'dyah, Ana dan Suratman. 2017. *Hukum Investasi dan Pasar Modal*. Edisi 1. Cetakan Keempat. Sinar Grafika. Jakarta.
- Saputri, Desak Putu Opri Sani dan Ida Bagus Anom Purwabangsa. 2016. Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, dan Jaminan Terhadap Peringkat Obligasi Sektor Jasa Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.5, No.6, 3706-3735.
- Sitorus, Tarmiden. 2015. *Pasar Obligasi Indonesia*. Cetakan 1. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cetakan ke Delapan. Alfabeta, CV. Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Untung, Budi. 2011. *Hukum Bisnis Pasar Modal*. Edisi 1. ANDI. Yogyakarta.

9. Pengaruh Cash Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Return On Asset dan Maturity Terhadap Peringkat Obligasi Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id Internet Source	3%
2	Rosdita Indah Yuniawati, Puji Lestari. "Pengaruh Global Investment Climate Change Dan Inflasi Terhadap Nilai IHSG Indonesia 2016-2019", Media Ekonomi, 2021 Publication	2%
3	rama.mdp.ac.id:85 Internet Source	2%
4	Samsuddin 01, Fathurrozi 01. "Pengaruh Produk, Harga, Promosi Dan Tempat Terhadap Keputusan Konsumen Membeli Bingka Al-Fajar Di Kota Pontianak", JURNAL MANAJEMEN MOTIVASI, 2017 Publication	2%
5	Submitted to Jayabaya University Student Paper	2%

6

www.merdeka.com

Internet Source

2%

7

ejurnal-unespadang.ac.id

Internet Source

2%

8

Nevi Laila Khasanah, Taufik Mukmin.
"Pengaruh Pembiayaan Mudharabah,
Musyarakah, dan Murabahah Terhadap
Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode
2015-2019", EL-Ghiroh, 2020

Publication

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On